



Peranan Artificial Intelligence Dalam Revolusi Akuntansi

¹Reni Astuti, ²Meta Nursita, ³Lilis Karlina

^{1,2,3}Universitas Pamulang; Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang

e-mail: ¹dosen02765@unpam.ac.id, ²dosen02628@unpam.ac.id, ³dosen02470@unpam.ac.id

Abstrak

Dalam beberapa tahun terakhir muncul berbagai terobosan teknologi yang menghasilkan nilai baru dalam kehidupan manusia melalui bentuk kecerdasan buatan atau biasa disebut dengan Artificial Intelligence (AI). Banyak peranan manusia yang mulai tergantikan oleh robot-robot canggih Artificial Intelligence, karena tentu dari sisi biaya yang sangat efisien sehingga menghemat pengeluaran perusahaan. Munculnya Artificial Intelligence (AI) pada berbagai industri tak terkecuali pada akuntansi, AI menawarkan wawasan yang lebih mendalam pada berbagai tugas akuntansi sehingga lebih efisien, ketepatan akurasi serta ketepatan analisa pada pemodelan laporan keuangan. Melihat keunggulan dan maraknya penggunaan AI di masa kini, banyak orang yang bertanya-tanya terkait dampak AI terhadap manusia. Apakah AI dapat menggantikan posisi manusia di kemudian hari?. Tak heran jika banyak hasil informasi dan data yang dihasilkan bisa saja memuat miss-informasi atau bias. Akuntan yang mampu beradaptasi dengan teknologi baru dan mengembangkan keterampilan yang relevan akan memiliki peluang yang lebih baik di masa depan. Untuk itu, peran akuntan akan semakin strategis, fokus pada analisis data, pengambilan keputusan dan memberikan nilai tambah bagi bisnis.

Kata kunci— Sistem Informasi Akuntansi, Profesi Akuntan, Revolusi Industri 4.0, *Artificial Intelligence*.

Abstract

In recent years, there have been various technological advances that have generated new value in human life through a form of artificial intelligence or commonly referred to as Artificial Intelligence (AI). Many human roles have begun to be replaced by sophisticated Artificial Intelligence robots, because of course from a very efficient cost side, saving company expenses. The emergence of Artificial Intelligence (AI) in various industries, not least in accounting, AI offers deeper insights into various accounting tasks, making it more efficient, accuracy and accuracy of analysis in modelling financial reports. Seeing the advantages and the rise of AI use in the present, many people are wondering about the impact of AI on humans. Can AI replace human positions in the future? It is not surprising that many information and data generated can contain misinformation or bias. Accountants who are able to adapt to new technologies and develop relevant skills will have better opportunities in the future. For this reason, the role of accountants will be increasingly strategic, focusing on data analysis, decision making and providing added value to the business.

Keywords— *Accounting Information System; Accounting Profession; Industrial Revolution 4.0; Artificial Intelligence.*

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 ditandai dengan kemajuan teknologi yang signifikan. Salah satunya dengan munculnya Kecerdasan Buatan atau *Artificial Intelligence* (AI). Kecerdasan buatan atau artificial intelegent (AI) merupakan cabang ilmu komputer yang berfokus pada penciptaan mesin atau program yang bisa melakukan tugas-tugas yang biasanya dilakukan oleh manusia dan memerlukan pola pikir manusia misalnya pengenalan suara, persepsi visual, pengambilan keputusan, menerjemahkan bahasa dan lain sebagainya. Kepopuleran AI sendiri mulai mencuat

sejak peluncuran chat GPT dari open AI sekitar tahun 2022. Sejak saat itu semakin banyak orang yang menggunakan bantuan AI untuk dapat dikembangkan di berbagai bidang. Dengan kombinasi algoritma dan pemrograman yang tepat, mesin dapat diinstruksikan untuk dapat menyelesaikan tugas yang kompleks, mengolah data, mengenali pola dan mengambil keputusan berdasarkan pengolahan data.

Kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan sehari-hari tanpa kita sadari yang pada akhirnya terjadi sebuah evolusi dalam banyak industri seperti pada bidang teknologi, pemasaran, pendidikan, industri kreatif bahkan pada akuntansi. Istilah *Artificial Intelligence* (AI) cukup populer belakangan ini karena diklaim mampu mempermudah berbagai bidang pekerjaan dalam kehidupan kita. Sehingga pada akhirnya kita mulai tergantung pada keberadaan *Artificial Intelligence* (AI) ini karena kemunculan AI telah banyak merevolusi industri secara masif. Munculnya *Artificial Intelligence* (AI) pada berbagai industri tak terkecuali pada akuntansi, AI menawarkan wawasan yang lebih mendalam pada berbagai tugas akuntansi sehingga lebih efisien, ketepatan akurasi serta ketepatan analisa pada pemodelan laporan keuangan. Bagaimana *Artificial Intelligence* (AI) dapat mempengaruhi dibidang akuntansi yakni: Atomatisasi Tugas Rutin, Analisis Data Yang Lebih Mendalam, Personalisasi Layanan, Peningkatan Akurasi.

Meski begitu, pemanfaatan AI juga menuai pro dan kontra. Bahkan banyak pula beranggapan jika AI dapat menggantikan peranan manusia dalam proses akuntansi. AI tidak dapat menggantikan peran akuntan, tetapi dapat mengubah cara akuntan dalam bekerja. Akuntan yang mampu beradaptasi dengan teknologi baru dan mengembangkan keterampilan yang relevan akan memiliki peluang yang lebih baik di masa depan. Untuk itu, peran akuntan akan semakin strategis, fokus pada analisis data, pengambilan keputusan dan memberikan nilai tambah bagi bisnis.

Terlebih lagi dibidang akuntansi untuk menganalisa diperlukan faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah transaksi hingga menjadi sebuah laporan keuangan yang baik. AI kurang mampu memberikan sentuhan seni yang autentik pada visual Laporan keuangan yang dihasilkan. Maka, lagi-lagi peranan manusia tetap sangatlah dibutuhkan.

AI dapat merubah landscape profesi akuntansi secara signifikan. Akuntan yang berhasil dimasa depan adalah mereka yang dapat beradaptasi dengan perubahan, mengembangkan keterampilan baru, memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah bagi organisasi. Meskipun menawarkan banyak manfaat, penerapan AI dalam keuangan juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keamanan data, privasi, dan risiko bias algoritma. Namun, dengan pengelolaan yang tepat, AI dapat membuka peluang baru untuk inovasi dan pertumbuhan dalam industri keuangan.

Dengan bantuan kecerdasan buatan, akuntan dapat mengidentifikasi pola dalam data keuangan masa lalu klien, termasuk pendapatan, pengeluaran, investasi, dan transaksi. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku keuangan klien dalam berbagai situasi. Dengan demikian, akuntan dapat menggunakan AI untuk menganalisis pola pengeluaran historis klien dan merancang rencana investasi yang sesuai.

Penting untuk memanfaatkan dengan cara yang benar dan positif Dari *Artificial Intelligence* ini, karena banyak sekali ditemukan hal-hal negatif Dari munculnya *Artificial Intelligence* sejak Pertama kali muncul. Banyak Dari peserta belum mengetahui cara memanfaatkan *Artificial Intelligence* dalam kegiatan sehari-hari selain dalam akuntansi. Banyak Dari para siswa sudah familiar dengan aplikasi multimedia akan tetapi belum mengetahui bagaimana caranya memanfaatkan untuk akuntansi.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilaksanakan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada awal sebelum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan mitra SMK Techno Media sepakat untuk mempelajari bagaimana caranya pemanfaatan aplikasi *Artificial Intelligence* untuk kepentingan akuntansi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dalam analisis situasi, secara umum permasalahan yang dialami mitra SMK Techno Media yaitu pelajar SMK Techno Media sudah banyak mempelajari aplikasi multimedia, tetapi belum memanfaatkan dengan maksimal serta belum adanya sosialisasi mengenai *Artificial Intelligence* terutama dibidang akuntansi yakni cara memanfaatkan aplikasi *Artificial Intelligence* dalam melakukan transaksi akuntansi serta membuat laporan akuntansi menggunakan *Artificial Intelligence* agar laporan lebih menarik dan mudah dibaca. Akibat dari rendahnya pengetahuan tentang pemanfaatan *Artificial Intelligence* menjadi hal besar yang akan dihadapi oleh tim PKM dalam memberikan penyuluhan dan sosialisai edukasi dengan melakukan pengenalan mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence*.

Penting untuk memanfaatkan dengan cara yang benar dan positif Dari Artificial Intelligence ini, karena banyak sekali ditemukan hal-hal negatif Dari munculnya *Artificial Intelligence* sejak Pertama kali muncul. Banyak Dari peserta belum mengetahui cara memanfaatkan *Artificial Intelligence* dalam kegiatan sehari-hari selain dalam akuntansi. Banyak Dari para siswa sudah familiar dengan aplikasi multimedia akan tetapi belum mengetahui bagaimana caranya memanfaatkan untuk akuntansi.

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Keyakinan bahwa generasi muda akuntan perlu memiliki pemahaman yang baik dan kesiapan untuk dapat berkolaborasi dengan kecerdasan buatan. Maka dari itu, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dalam dunia akuntansi dimasa depan bukanlah sesuatu yang perlu dikhawatirkan. Akuntansi memiliki peluang dengan mempersiapkan generasi muda saat ini dan lulusan akuntansi yang akrab dengan teknologi informasi.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan ulasan dari rumusan masalah, yakni:

1. Untuk mengetahui peranan *Artificial Intelligence* dalam aktivitas akuntansi.
2. Merealisasikan pemahaman pengetahuan mengenai akuntansi, peran akuntansi dan profesi di masa depan pada SMK Techno Media.
3. Merealisasikan dan memaksimalkan pemanfaatan aplikasi *Artificial Intelligence* dibidang akuntansi pada SMK Techno Media.
4. Merealisasikan dan memaksimalkan penerapan *Artificial Intelligence* atas akuntansi pada SMK Techno Media.

Artificial Intelligence (AI)

Subbidang ilmu komputer yang dikenal sebagai "kecerdasan buatan" berkaitan dengan pembuatan mesin (komputer) yang mampu melakukan tugas yang sebanding dengan yang dilakukan oleh manusia dan melakukannya juga. Sistem berbasis kecerdasan buatan dikenal sebagai sistem cerdas. Teori sistem pakar merupakan salah satu yang dipelajari dalam kecerdasan buatan (Kusumadewi,2003).

Kecerdasan buatan (AI) adalah ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan untuk membuat mesin cerdas, khususnya pembuatan program atau aplikasi komputer cerdas. AI adalah langkah menuju pembuatan komputer, robot atau aplikasi atau program yang berperilaku cerdas seperti manusia (McCarthy,2007). Tujuan diciptakannya AI itu sendiri untuk:

- a. Menciptakan suatu sistem pakar, yakni suatu sistem yang dapat melakukan perilaku cerdas, belajar, mendemonstrasikan, menjelaskan, dan menyarankan user.
- b. Untuk mengimplementasikan kecerdasan daripada manusia ke dalam mesin, menciptakan suatu sistem yang dapat mengerti, berpikir, belajar, dan berperilaku seperti manusia.

Machine learning dapat memberikan pengembangan yang penting pada seluruh bidang akuntansi dan memberikan akuntan banyak keunggulan yang baru dan otomatisasi pekerjaan akuntan yang bersifat repetitif dan clerical. Dengan bantuan Artificial Intelligence akuntan kini dapat:

- a. Menggunakan machine learning untuk melakukan jurnal dan meningkatkan akurasi dari pendekatan berbasis aturan seperti PSAK, IFRS.

- b. Meningkatkan deteksi fraud dengan adanya kemampuan melihat aktivitas yang tidak wajar dan pembuatan standar “normal” yang lebih bagus.
- c. Menggunakan teknologi yang ada untuk memprediksi pendapatan atau membuat proyeksi mengenai trend penjualan.
- d. Meningkatkan akses terhadap analisis data tidak terstruktur seperti kontrak, emails, melalui model deep learning.

Akuntansi

Menurut IFAC, pengertian akuntan sebagai profesional adalah seseorang yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi, yang diperoleh melalui pendidikan formal dan pengalaman kerja, yang menunjukkan dan patuh dengan kode etik, menjaga standar profesionalitas yang tinggi dan merupakan pelaku dari sebuah organisasi akuntansi profesional atau badan hukum lainnya (IFAC, 2011). Pengertian ini penting untuk diketahui dikarenakan seorang akuntan berbeda dengan seorang bookkeeper. Menurut Harold Averkamp, dosen akuntansi Universitas Wisconsin-Whitewater, bookkeeper adalah seseorang yang bertugas mencatat transaksi-transaksi yang ada dalam sebuah perusahaan (Averkamp, 2016). Pengertian akuntan yang kami maksud di karya tulis ini bukanlah bookkeeper. Bookkeeper hanya menjalankan pekerjaan yang bersifat repetitif dan clerical seperti pada umumnya pekerjaan seorang staff administrasi sehingga cenderung dapat digantikan dengan mesin. Sedangkan, profesi akuntan mengandung pengertian yang lebih mendalam dari sekedar seorang yang mencatat.

Profesi akuntan memiliki peran dan tanggung jawab yang lebih tinggi dalam hal memberikan interpretasi dan rekomendasi yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan. Seorang akuntan profesional yang kompeten adalah aset yang tidak ternilai harganya bagi perusahaan. Akuntan profesional memiliki peran dalam membantu top management menyusun strategi perusahaan, memberikan saran dan membantu bisnis untuk mengurangi biaya, meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan, dan mengurangi risiko (IFAC,2011). Ini termasuk menganalisa, membuat, dan mengkomunikasikan informasi.

METODE PENELITIAN

Ketika banyak individu-individu yang belum siap akan perkembangan teknologi terutama dalam menghadapi revolusi industri 4.0 dan tidak dapat bersaing dengan Artificial Intelligence, akan menumbuhkan angka pengangguran dikalangan muda menjadi lebih banyak. tim PKM juga memotivasi kepada jiwa-jiwa pelajar yang masih muda ini untuk terus mengembangkan diri dan dapat terus mau belajar pada hal-hal yang baru dan teknologi baru.

Setelah termotivasi, selanjutnya tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memberikan penyuluhan dan sosialisasi serta praktek pemanfaatan Artificial Intelligence yakni cara dalam melakukan aplikasi artificial Intelligence yang telah tersedia. Bagaimana mengembangkan kreatifitas suatu laporan akuntansi sehingga laporan keuangan dapat lebih menarik, tidak monoton dan mudah dibaca.

Adapun solusi yang ditawarkan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sehubungan dengan permasalahan rendahnya pengetahuan, Praktek serta pemanfaatan adanya Artificial Intelligence khususnya dibidang akuntansi tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan memberikan penyuluhan, edukasi dan juga sosialisasi kepada mitra yaitu para pelajar SMK Techno Media khususnya mengenai Contoh dan Praktek Pemanfaatan dari aplikasi artificial Intelligence. Hal ini bertujuan agar para pelajar SMK Techno Media dapat memahami, menerapkan serta memanfaatkan AI selain itu juga dapat mengembangkan diri sehingga dapat menjadi nilai tambah atau value skill bagi para peserta.

Apabila SMK Techno Media dapat memanfaatkan adanya *artificial Intelligence* dan dapat mengembangkan tentu para pelajar dapat bersaing dan menumbuhkan rasa percaya diri apabila dibandingkan dengan calon-calon tenaga kerja lainnya. Diharapkan para pelajar yang dapat memanfaatkan *artificial Intelligence* dan juga menjadi pribadi yang cerdas di masa mendatang.

I. Metode Kegiatan

Dalam metode pembahasan tim PKM menerapkan diskusi-diskusi untuk dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan ketertarikan para pelajar SMK Techno Media Sehingga menghasilkan adanya ide-ide kreatif untuk dapat diaplikasikan dengan perangkat *artificial Intelligence*. Ide-ide kreatif tersebut dituangkan dalam pelatihan sederhana yang disediakan oleh tim PKM.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengutamakan penggunaan metode yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, agar diperoleh data yang relevan untuk dibahas lebih lanjut. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pengembangan pengenalan Artificial Intelligence melalui beberapa tahapan metode. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi.

II. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim melakukan tahapan perencanaan kegiatan yang dilanjutkan pada saat kegiatan Memberikan pre-test kepada peserta kegiatan mencakup perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* dan relevansinya dengan akuntansi, Memberikan sosialisasi mengenai peran Artificial Intelligence yakni cara mengenalkan apa saja yang termasuk sebagai *Artificial Intelligence*, manfaat baik dan dampak buruknya dari *Artificial Intelligence*, serta melakukan sesi tanya jawab pada forum diskusi mengenai cara memberikan contoh dan praktek pemanfaatan adanya *Artificial Intelligence* yakni cara dalam melakukan salah satu penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan mulai dari persiapan dan sampai dengan Acara pada tanggal 28 september 2024 dilakukan secara offline atau tatap muka dengan peserta siswa siswa SMK Techno Media beserta mahasiswa mahasiswi Universitas Pamulang, para dosen universitas pamulan, guru – guru dan staff dari yayasan SMK Techno Media menunjukkan bahwa:

1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk siswa siswi adalah kegiatan berbagi ilmu kepada para peserta. Adapun ilmu yang dibahas adalah ilmu di bidang ekonomi dalam artificial Intelligence (AI), terutama mengenai peranan AI untuk menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat pada siswa/i SMK Techno Media.
2. Secara umum, hambatan yang dirasakan oleh siswa/i SMK Techno Media yaitu terbatasnya informasi mengenai pemanfaatan dari AI yang dapat diaplikasikan kedalam mata pelajaran, akuntansi, desain grafis serta informasi lainnya.
3. Umpan yang diterima oleh tim pengabdian dari para peserta juga sangat baik, siswa/i SMK Techno Media sangat antusias pada saat mengaplikasikan desain grafis maupun laporan keuangan dengan bantuan aplikasi berbasis AI agar tampak lebih menarik dan mudah dibaca sehingga dapat dipahami oleh pembaca awam yang tidak memahami akuntansi.

KESIMPULAN

Artificial Intelligence (AI) telah dan akan terus mengubah wajah industri keuangan. Dengan memanfaatkan kekuatan AI, lembaga keuangan dapat meningkatkan efisiensi, memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah, dan membuka peluang bisnis baru. Namun, penting untuk mempertimbangkan aspek etika dan regulasi dalam penerapan AI agar teknologi ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

Ada banyak tantangan kedepannya yang harus di hadapi pada perkembangan teknologi 4.0, akan tetapi banyak pula peluang bagi yang dapat memanfaatkannya. Profesi akuntansi dapat

memanfaatkan peran AI dengan cara sebagai penasihat bisnis dalam memanfaatkan pengambilan keputusan suatu bisnis, melakukan analisis statistik data keuangan, menjadi mitra strategis bagi patner bisnis, berfikir *out of the box*, dan masih banyak lagi lainnya.

Begitu banyak cara dan metode pembelajaran untuk mempelajari artificial Intelligence, begitu juga ada banyak model aplikasi AI yang dapat dimanfaatkan. Diharapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat para pelajar SMK Techno Media akan ada munculnya pelajar-pelajar yang dapat menginovasi dan terus berkembang untuk dirinya dapat bersaing di masa yang akan datang.

SARAN

Untuk bisa menghasilkan peluang dibidang akuntansi harus mampu memenuhi beberapa syarat yang harus dikembangkan dimasa depan. Seperti memiliki kemampuan teknis mengolah Data, Statistika, dan visualisasi. selain itu akuntan juga harus memiliki kemampuan memahami dunia bisnis. Kemampuan-kemampuan tersebut harus ditunjang dengan Soft Skills seperti komunikasi, berpikir kritis, eksperimentasi, dan kritis.

Kepada yang berprofesi akuntan, siswa/i Sekolah Kejuruan dan mahasiswa/i akuntansi harus mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi. selain itu, mereka juga perlu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, menguasai teknik, prinsip, dan pengetahuan prosedur tentang penggunaan teknologi informasi.

Lampiran

Foto kegiatan selama kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat



UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-NYA yang tidak terhingga sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat ini dengan judul: “Peranan Artificial Intelligence Dalam Revolusi Akuntansi”. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi semester Ganjil 2024/2025.

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, do’a kepada Allah SWT serta dukungan dari beberapa pihak dalam menyelesaikan pengabdian ini yang cukup menyita waktu dan pemikiran sehingga tertantang bagi kami dalam menyelesaikan tugas ini dan dapat berlangsung dengan lancar. Pada kesempatan ini, tanpa mengurangi rasa hormat dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. (HC) H. Darsono (Alm), selaku Pendiri Yayasan Sasmita Jaya yang telah mewujudkan mimpi-mimpi anak bangsa dengan memelopori adanya pendidikan dengan biaya terjangkau dan berkualitas.
2. Bapak Dr. Pranoto, S.E., M.M., selaku Ketua Yayasan Samita Jaya yang meneruskan Cita-cita (alm) Pendiri Yayasan Samita Jaya.
3. Bapak Dr. E. Nurzaman, M.M., M.Si selaku Rektor Universitas Pamulang yang telah berupaya keras menjadikan Universitas Pamulang semakin berkualitas.
4. Bapak Dr. H. Endang Ruhayat, S.E., M.M, CSRA, CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang yang telah memajukan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis menjadi semakin baik.
5. Bapak Dr. H. Suropto, S.E., Akt, M.Si., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang dan Reviewer pada Penelitian ini.
6. Ibu Meta Nursita, S.E., M.Ak. Selaku anggota yang telah membantu dalam proses penyelesaian pengabdian kepada masyarakat.
7. dan Ibu Lilis Karlina, S.E., M.Ak. Selaku anggota yang juga banyak membantu dalam proses finalisasi penyelesaian pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Belinda Azzahra, 2020, Akuntan 4.0: Roda Penggerak Nilai Keberlanjutan Perusahaan Melalui Artificial Intelligence & Tech Analytics Pada Era Disruptif.
- Ela Juliani, Hanum Nur Rahmadani, dkk, 2024, Blockchain dan AI Technology: Pembawa Perubahan Baru dalam Perspektif Akuntansi.
- Irene Agnes Olivia Tempomona, Rolland M Yusuf, dkk, 2023, Urgensi Artificial Intelligence dalam Transformasi Akuntansi.
- Iwan Fahri Cahyadi, 2019, Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Tantangan Profesi Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0 (Sebuah Studi Fenomenologi).
- Laila Sri Dewi, 2024, Peranan Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Produktivitas Industri.
- Pravita Indriani, 2025, Peran Artificial Intelligence dalam Akuntansi: Analisis Bibliometrik.
- Veren Putri Shamaya, Sabrina Nova Ashara, dkk, 2023, Studi Literatur: Artificial Intelligence dalam Audit.
- Wulandari Hidayanti & Rizdina Azmiyanti, 2023, Dampak Penggunaan Chat GPT Pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi: Literatur Review.
- Yeni Tata Rini, 2019, Mengurai Peta Jalan Akuntansi Era Industri 4.0.